

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau acuan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Secara operasional implementasi pendidikan nasional tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa:

Sistem pendidikan yang disusun berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut akan dapat tercapai jika dibarengi dengan kualitas pendidikan yang baik, sebab pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini telah dikembangkan penggunaan teknologi informasi di kelas. Metode pembelajaran yang dulunya bersifat tradisional perlahan-lahan mulai ditinggalkan digantikan dengan metode pembelajaran yang lebih modern. Penggunaan media teknologi dalam kegiatan pembelajaran sekarang ini bukan lagi sesuatu yang luar biasa.

Menurut Utomo (2001: 34), berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi menjelaskan bahwa :

Teknologi informasi dapat menjadi media penyajian ide, gagasan dan materi pembelajaran. Beberapa bagian dalam unsur pembelajaran ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi, sehingga mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang mulai memanfaatkan kemajuan teknologi adalah mata pelajaran Bahasa Inggris. Teknologi informasi dan Bahasa Inggris mempunyai hubungan yang sangat erat karena berbagai konsep dapat disampaikan dengan bantuan teknologi informasi. Menurut Amalia (2008: 61) "Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi, maka pelajaran menjadi lebih menarik". Kaitannya dengan siswa tingkat SD, pembelajaran dengan teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berpedoman pada landasan dan pengembangan kurikulum pendidikan dasar, Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang dianggap penting yang diajarkan untuk penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan pengembangan hubungan antar bangsa. Keberadaan kurikulum muatan lokal Bahasa Inggris di Sekolah Dasar dirasa sangat perlu, karena untuk meningkatkan kualitas produk pendidikan formal dasar di Indonesia yang masih dalam upaya peningkatan. Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan menurut siswa Sekolah Dasar tidak hanya mampu menguasai Bahasa Indonesia melainkan juga dituntut untuk belajar mengembangkan kemampuan berbahasa asing dalam hal ini adalah Bahasa Inggris yang sudah mulai diajarkan melalui kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang paling dominan adalah melalui proses belajar mengajar.

Menurut Sardiman (2003: 6) "proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi". Proses komunikasi yaitu proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan, pesan-pesan tersebut berupa isi ajaran dan didikan yang ada di

kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain kedalam simbol-simbol komunikasi visual maupun verbal. Pada hakikatnya pada proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem, yang didalamnya memiliki berbagai komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik (2004:12) menjelaskan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Untuk mencapai tujuan kurikulum pembelajaran pada proses belajar mengajar maka perlu didukung media dan bahan ajar yang baik yaitu bahan ajar yang mampu menarik minat siswa, sesuai dengan zaman dan tidak menyimpang dari kurikulum. Penyajian materi pelajaran pada pokok bahasan dengan menggunakan VCD Pendidikan diharapkan menarik minat siswa, membangkitkan gairah siswa untuk mempelajari kembali materi yang disajikan melalui multi media (teks, citra, audio, video) materi yang disajikan dengan berbagai warna dan gambar yang sangat menarik dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi pra siklus diketahui bahwa selama ini proses pembelajaran Bahasa Inggris yang berkenaan dengan pengenalan kosakata untuk siswa kelas V SD Negeri 1 Tempursari Sambi Boyolali tahun pelajaran 2012/2013 yang dilaksanakan dengan menggunakan buku bergambar kurang menimbulkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya terlalu sulit kosakata yang disajikan, terlalu cepat dan tidak ada terjemahan kosakata tersebut, akibatnya siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Siswa mengalami kesulitan atau mendapat hambatan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata, sehingga banyak di antara mereka yang belum mampu menangkap cerita yang disampaikan dalam buku tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2004: 82), yang menyatakan “pelajaran berjalan lancar bila ada minat dan apabila anak-anak malas belajar, mereka akan gagal karena tidak adanya minat”. Selain itu, alat peraga khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris juga terbatas sehingga mengakibatkan minat siswa berkurang. Tidak adanya sarana dan prasarana belajar yang menunjang seperti perpustakaan maupun laboratorium juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat siswa maupun hasil belajar yang diperoleh siswa.

Agar siswa terhindar dari persoalan tersebut di atas maka peneliti berupaya untuk melakukan tindakan kelas melalui dua siklus dan memperbaharui media yang digunakan yaitu dengan media audio visual dengan menggunakan VCD dan DVD agar bisa mengatasi masalah yang telah dihadapi siswa. Penggunaan metode dan strategi secara optimal didukung oleh media yang telah dikembangkan untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Proses pembelajaran menggunakan media audio visual (video)

perlu dikembangkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Melalui media yang telah dikembangkan siswa dapat menggunakan secara optimal alat indera yang dimilikinya. Semakin banyak alat indera yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan diingat, akhirnya media dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Kenyataan persoalan ini belum mendapat perhatian oleh guru Bahasa Inggris di SD Negeri 1 Tempursari Boyolali.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis membuat penelitian yang berjudul "Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris (Muatan Lokal) Membaca Nyaring Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tempursari Sambi Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013."

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas timbul suatu permasalahan yaitu:  
"Apakah melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan minat belajar bahasa Inggris (Muatan Lokal) membaca nyaring pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tempursari Sambi?".

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum
  - a. Mengetahui minat belajar Bahasa Inggris (Muatan Lokal) membaca nyaring pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tempursari.
  - b. Mengetahui peningkatan minat belajar Bahasa Inggris melalui media audio visual pada siswa.

c. Memperbaiki pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media audio visual di kelas V SD Negeri 1 Tempursari.

## 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar Bahasa Inggris (Muatan Lokal) membaca nyaring melalui penggunaan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tempursari Sambi Semetser I Tahun Pelajaran 2012/2013.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diperoleh manfaat atau pentingnya pengembangan dan penelitian. Diantaranya adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil pengembangan dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan Bahasa Inggris. Selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru dalam upaya pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media audio visual (video).

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan di bangkai kuliah terhadap masalah yang nyata dan dihadapi oleh dunia pendidikan.

#### b. Bagi Sekolah

Hasil pengembangan ini di harapkan dapat memberikan masukan pada pihak Sekolah, dalam hal ini SD Negeri 1 Tempursari Sambi yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memacu minat belajar siswa didik.